

Hubungan antara gaya belajar dan tingkat stres mahasiswa dengan partisipasi dalam tutorial = The relationship between learning styles and stress levels with student participation in tutorials

Gita Sekar Prihanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340306&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang (FK UMM), tutorial menjadi salah satu metode pembelajaran dalam kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan pendekatan Problem Based Learning (PBL). Tutorial berperan karena memiliki hubungan positif dengan hasil belajar mahasiswa. Setiap individu memiliki gaya belajar masing-masing yang perlu diketahui agar dapat mengoptimalkan proses dan hasil belajarnya. Ketika tutorial, berbagai masalah dapat timbul sebagai sumber stres mahasiswa. Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai hubungan antara tingkat stres dan gaya belajar mahasiswa dengan partisipasi tutorial. Mengingat pentingnya tutorial dalam proses belajar dan masih rendahnya partisipasi alternatif mahasiswa dalam tutorial di FK UMM, maka dilakukan penelitian tentang beberapa faktor internal mahasiswa yang berhubungan dengan partisipasi aktif dalam tutorial antara lain gaya belajar dan tingkat stres.

Metode Desain penelitian ini adalah cross sectional dan melibatkan 480 mahasiswa dari seluruh semester di FK UMM sebagai responden.

Hasil 3 Dari analisis multivariat dengan regresi logistik didapatkan variabel yang dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam tutorial antara lain gaya belajar activist (OR:2,898 [95%CI 1.170-7.175] dan usia yang semakin tinggi (OR: 1,31 [95% CI 1,118-1536]), Sedangkan tingkat stres yang rendah (OR:0,642 [95% CI 0.425-0.972]), asal SMU dan Jawa (OR:10,433 [95%CI 0.249-0.755]), fasilitator dari departemen klinik (OR:0,633 [95%CI 0.412-0.972]), dan kepribadian autonomy (OR:0,101 [95%CI 0.025-0.403]) dapat menghambat partisipasi aktif mahasiswa dalam tutorial. Semua variabel tersebut berhubungan secara signifikan ($p < 0,05$) dengan partisipasi aktif mahasiswa dalam tutorial.

Kesimpulan 2 Partisipasi aktif mahasiswa dalam tutorial berhubungan dengan gaya belajar, usia, tingkat stres, asal SMU, departemen fasilitator, dan kepribadian.

Background: Tutorial is one of the learning strategies in a competency-based curriculum (CBC) with Problem Based Learning (PBL) approach in Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Malang (FM UMM). Tutorial has an important role because it has a positive relationship with learning outcomes. Every individual has learning styles that need to be understood in order to optimize the learning process and result. Various problems may arise during tutorial as source of stresses. Given the importance of tutorial in learning process and the low rate of active participation of students in tutorials on FM UMM, it is necessary to identify several student's internal factors including learning styles and stress levels in relation to active participation in tutorial.

Methods: A cross sectional study was conducted with 480 students from all semester at FM UMM as respondents.

Results: Multivariate analysis with logistic regression demonstrated variables that can increase active participation in tutorials including activist learning style (OR:2.898 (95% CI 1.170-7.175) and older age (OR: 1.31 [95% CI 1.118 -1536]). While low stress level (OR: 0.642 [95% CI 0.425-0.972]), high schooling in

Java (OR: 0.433 [95% CI 0.249-0.755]), facilitators from clinical departments (OR: 0.633 [95% CI 0.412-0.972]), and autonomy personality (OR: 0.101 [95% CI 0.025-0.403]) can inhibit the active participation of students. All variables had statistically significant relationships ($p < 0.05$) with active participation of students in tutorials.

Conclusion: The active participation of students in tutorials is related to learning styles, age, stress levels, origin of high school, facilitator's department and student's personality.